

OPTIMALISASI PENGAJARAN LIFE SKILL QIROATUL QUTUB MELALUI PENDEKATAN HIDDEN CURRICULUM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA PADA SISWA MAN 1 SEMARANG

Khabiburrokhman, S.Ag., M.Pd

(Guru MAN 1 Semarang)

Email : Khabiburrokhman27@gmail.com

Abstrak

Pendekatan Hidden Curriculum dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub dapat meningkatkan pemahaman agama siswa. Pemahaman agama siswa dan efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub saling berpengaruh dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks pendidikan agama. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pentingnya pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub dan pemahaman agama dalam konteks pendidikan Islam di MAN 1 Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1). menganalisis kondisi pemahaman agama siswa di MAN 1 Semarang sebelum penerapan pendekatan hidden curriculum dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub. 2). mengidentifikasi komponen-komponen pendekatan hidden curriculum yang dapat diintegrasikan dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub untuk meningkatkan pemahaman agama siswa. 3). mengoptimalkan pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub melalui pendekatan hidden curriculum dalam meningkatkan pemahaman agama siswa di MAN 1 Semarang. 4). memberikan rekomendasi dan saran yang dapat diimplementasikan oleh MAN 1 Semarang dalam mengoptimalkan pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub dengan pendekatan hidden curriculum guna meningkatkan pemahaman agama siswa secara efektif.

Metode penelitian ini dengan metode analisis data yang digunakan meliputi analisis data kuantitatif untuk tes pemahaman agama dan analisis data kualitatif untuk observasi kegiatan pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub.

Hasil penelitian ini adalah Implementasi pendekatan Hidden Curriculum dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman agama siswa. Adanya peningkatan signifikan dalam skor pemahaman agama siswa setelah intervensi menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan dampak positif pada pemahaman siswa. Efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub dalam meningkatkan pemahaman agama siswa terkait erat dengan integrasi nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama secara implisit, siswa dapat lebih memahami hubungan antara kehidupan sehari-hari dan ajaran agama. Terdapat hubungan saling berpengaruh antara pemahaman agama siswa dan efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub melalui pendekatan Hidden Curriculum. Peningkatan pemahaman agama siswa memberikan kontribusi positif pada efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub, dan sebaliknya, pengajaran yang efektif juga berdampak pada peningkatan pemahaman agama siswa. Pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub memiliki peran penting dalam mengembangkan kecakapan hidup siswa yang relevan dengan ajaran agama. Selain itu, pemahaman agama yang baik membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Life Skill Qiroatul Qutub, pendidikan agama, hidden curriculum.

The Hidden Curriculum Approach in teaching Life Skill Qiroatul Qutub can increase students' understanding of religion. Students' understanding of religion and the effectiveness of teaching Qiroatul Qutub's Life Skills influence each other and have a significant influence in the context of religious education. This research makes an important

contribution in understanding the importance of Qiroatul Qutub Life Skill education and understanding of religion in the context of Islamic education at MAN 1 Semarang. The purpose of this research is to 1). analyzing the condition of students' understanding of religion at MAN 1 Semarang before implementing the hidden curriculum approach in teaching Qiroatul Qutub Life Skills. 2). identify the components of the hidden curriculum approach that can be integrated into Qiroatul Qutub Life Skill teaching to increase students' understanding of religion. 3). optimizing the teaching of Qiroatul Qutub Life Skills through a hidden curriculum approach in increasing students' understanding of religion at MAN 1 Semarang. 4). provide recommendations and suggestions that can be implemented by MAN 1 Semarang in optimizing teaching Qiroatul Qutub Life Skills with a hidden curriculum approach in order to increase students' understanding of religion effectively. This research method with the data analysis method used includes quantitative data analysis for religious understanding tests and qualitative data analysis for observing the teaching activities of Life Skill Qiroatul Qutub.

The results of this study are that the implementation of the Hidden Curriculum approach in teaching Qiroatul Qutub Life Skills has proven effective in increasing students' understanding of religion. There was a significant increase in students' religious understanding scores after the intervention indicating that this approach can have a positive impact on students' understanding. The effectiveness of Qiroatul Qutub's Life Skill teaching in increasing students' understanding of religion is closely related to the integration of religious values in learning activities. By implicitly integrating religious values, students can better understand the relationship between daily life and religious teachings. There is a mutual influence relationship between students' understanding of religion and the effectiveness of teaching Qiroatul Qutub's Life Skills through the Hidden Curriculum approach. Increasing students' understanding of religion makes a positive contribution to the

effectiveness of teaching Life Skill Qiroatul Qutub, and conversely, effective teaching also has an impact on increasing students' understanding of religion. Qiroatul Qutub Life Skills Education has an important role in developing students' life skills that are relevant to religious teachings. In addition, a good understanding of religion helps students understand and apply religious values in everyday life.

Keywords: Qiroatul Qutub Life Skills, religious education, hidden curriculum.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk individu yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendidikan agama memegang peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Selain pemahaman agama yang kuat, kehidupan masa kini juga menuntut adanya penguasaan keahlian dan keterampilan hidup (life skill) yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan sosial. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah pemahaman yang mendalam dan kemampuan melaksanakan ibadah dengan benar dan bermakna. Dalam konteks ini, Qiroatul Qutub, sebagai cabang ilmu Al-Qur'an yang mempelajari kaidah-kaidah tajwid, memiliki peran yang sangat penting dalam memperdalam pemahaman agama. Pendekatan Hidden Curriculum dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub dapat meningkatkan pemahaman agama siswa. Pemahaman agama siswa dan efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub saling berpengaruh dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks pendidikan agama. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pentingnya pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub dan pemahaman agama dalam konteks pendidikan Islam di MAN 1 Semarang.

Pentingnya pendidikan life skill Qiroatul Qutub terletak pada kemampuan siswa untuk mengaitkan dan menerapkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman yang baik tentang tajwid dan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an, siswa dapat memperoleh manfaat spiritual, menguatkan ikatan dengan Allah SWT, dan mengaplikasikan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan. Selain itu, pendidikan life skill Qiroatul Qutub juga berperan dalam membentuk akhlak dan karakter siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa akan mengembangkan keterampilan seperti ketekunan, disiplin, kesabaran, konsentrasi, dan rasa hormat terhadap Al-Qur'an. Hal ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk pribadi yang baik dan berakhlak mulia. Namun, dalam praktiknya, pengajaran life skill Qiroatul Qutub masih menghadapi beberapa tantangan. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki kurikulum yang memadai untuk mengembangkan pendidikan life skill ini, dan tidak semua guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang tajwid dan metode pengajaran yang efektif.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan life skill Qiroatul Qutub untuk mengoptimalkan pengajaran, meningkatkan pemahaman agama siswa, dan memastikan bahwa para siswa memiliki dasar yang kokoh dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Dalam konteks ini, penelitian mengenai pentingnya pendidikan life skill Qiroatul Qutub memiliki kepentingan yang besar, baik dari segi pengembangan akademik maupun pengembangan karakter siswa. Dengan memperkuat pemahaman agama dan keterampilan membaca Al-Qur'an, siswa akan menjadi individu yang berakhlak mulia, memiliki kepekaan spiritual, dan mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan

ajaran agama dalam konteks pendidikan Islam. Islam sebagai agama yang komprehensif menuntut umatnya untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran agama dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman agama yang baik merupakan fondasi yang kuat bagi setiap muslim dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan sesama manusia, maupun hubungan dengan diri sendiri. Pemahaman agama yang mendalam juga memungkinkan individu untuk memahami makna dan tujuan hidup serta menjalankan ajaran-ajaran agama secara benar dan bermakna. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan agama bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam, seperti pemahaman tentang aqidah (keyakinan), ibadah, akhlak, hukum Islam, dan sebagainya. Melalui pendidikan agama, siswa diajarkan untuk mengenal Allah SWT, memahami ajaran-Nya yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pemahaman agama dalam konteks pendidikan Islam terletak pada beberapa faktor. Pertama, pemahaman agama yang mendalam memungkinkan individu untuk menjalankan ibadah dengan benar dan kualitas yang baik. Pemahaman tentang tata cara shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya memberikan dasar yang kokoh bagi setiap muslim untuk melaksanakan ibadah dengan kesadaran dan kualitas yang tinggi.

Kedua, pemahaman agama yang baik juga memungkinkan individu untuk memahami dan menghadapi permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari secara Islami. Dalam menghadapi persoalan sosial, etika, ekonomi, politik, dan berbagai aspek kehidupan lainnya, pemahaman agama yang mendalam

memberikan landasan dan pedoman yang jelas dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Ketiga, pemahaman agama yang baik berperan dalam membentuk akhlak dan karakter yang baik. Pendidikan agama tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai agama seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, dan sebagainya. Melalui pendidikan agama, individu diajarkan untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan umat manusia pada umumnya.

Namun, dalam praktiknya, pendidikan agama juga menghadapi tantangan. Beberapa tantangan yang sering dihadapi adalah rendahnya pemahaman agama siswa, kurangnya penggunaan metode pengajaran yang efektif, keterbatasan sumber daya pendidikan, dan perubahan sosial yang mempengaruhi pemahaman dan praktik agama. Dalam mengintegrasikan pemahaman agama dalam pendidikan Islam, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, di antaranya adalah merancang kurikulum yang sesuai dan komprehensif untuk memperkuat pemahaman agama. Kurikulum harus mencakup aspek-aspek penting seperti pemahaman konseptual, aplikasi praktis, dan pengembangan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Namun, seringkali terdapat keterbatasan waktu dan sumber daya dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum agama yang memadai. Selanjutnya adalah tantangan metode Pengajaran Metode pengajaran yang tepat menjadi kunci dalam mengintegrasikan pemahaman agama. Guru perlu menggunakan metode yang inovatif, interaktif, dan menarik untuk menjelaskan konsep-konsep agama secara efektif kepada siswa. Namun, dalam praktiknya, terkadang terdapat keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan efektif.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lingkungan sekolah juga dapat menjadi tantangan dalam mengintegrasikan pemahaman agama. Faktor seperti lingkungan sekuler, interaksi dengan budaya populer yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pemahaman agama dapat menjadi penghambat dalam menerapkan pendidikan agama secara efektif. Selain itu, dukungan dan komitmen dari pimpinan sekolah, guru, dan seluruh staf juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran agama. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengintegrasikan pemahaman agama. Namun, terkadang guru menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman agama yang mendalam, kurangnya motivasi untuk meningkatkan kompetensi, atau kesulitan dalam mengatasi tantangan yang timbul dalam pembelajaran agama. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan pengembangan profesionalisme bagi para guru agar mereka dapat menjadi fasilitator yang efektif dalam memperkuat pemahaman agama siswa. Dalam era digital, tantangan lainnya adalah mengintegrasikan pemahaman agama dengan teknologi dan media yang ada. Siswa cenderung terpapar dengan berbagai informasi dan media yang dapat mempengaruhi pemahaman agama mereka. Oleh karena itu, perlu memanfaatkan teknologi dan media dengan bijaksana untuk mendukung pembelajaran agama yang efektif dan mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Menghadapi tantangan-tantangan ini, perlu dilakukan upaya kolaboratif antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan stakeholder terkait untuk mengintegrasikan pemahaman agama secara efektif dalam pendidikan Islam. Hal ini akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang pemahaman

agama dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi tantangan, mengembangkan metode pengajaran yang efektif, serta memperkuat kurikulum dan pembelajaran agama agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang baik dan mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep Life Skill Qiroatul Qutub

Pendidikan life skill adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan pembelajaran keterampilan seperti keterampilan komunikasi, keterampilan interpersonal, keterampilan kepemimpinan, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan manajemen waktu, dan banyak lagi. Tujuannya adalah untuk membekali individu dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan dan sukses dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam konteks pendidikan life skill Qiroatul Qutub dalam perspektif Islam, Abdurrahman, M. (2016) mungkin membahas pendidikan life skill dengan mengintegrasikan ajaran Islam dan nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan kehidupan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Ini dapat mencakup pengembangan keterampilan seperti keterampilan membaca Al-Qur'an, keterampilan berkomunikasi dengan adab yang baik, keterampilan berempati, keterampilan kepemimpinan yang berdasarkan etika Islam, dan lain sebagainya.

Pendekatan Islam terhadap pendidikan life skill juga mungkin menekankan pentingnya moralitas, etika, dan nilai-nilai Islam dalam pengembangan keterampilan kehidupan. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, kerja keras, kerjasama, kesabaran, dan rasa

tanggung jawab mungkin diperkenalkan dan diterapkan dalam pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki keterampilan praktis, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang kuat dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian ini membahas konsep pendidikan life skill Qiroatul Qutub dalam perspektif Islam. Penulis menjelaskan komponen-komponen utama dari life skill Qiroatul Qutub, yaitu qira'ah, qawaid, tajwid, dan tilawah, serta pentingnya mengintegrasikan life skill ini dalam pendidikan agama untuk meningkatkan pemahaman agama siswa. Farid, M. (2018). Pendidikan karakter adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai dan kepribadian yang baik pada siswa. Ini melibatkan pembentukan karakter yang kuat, etika yang benar, dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter mencakup pengembangan aspek moral, sosial, emosional, dan akademik siswa. Dalam konteks pendidikan life skill Qiroatul Qutub, mungkin ada penekanan pada pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran keterampilan kehidupan yang terkait dengan ajaran Islam. Hal ini dapat mencakup pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik, keterampilan berkomunikasi yang efektif dan beradab, keterampilan berempati, keterampilan kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam, keterampilan memecahkan masalah dengan mengacu pada ajaran agama, dan lain sebagainya.

Pendekatan Islam dalam pendidikan life skill Qiroatul Qutub juga mungkin menekankan pentingnya pengenalan dan penerapan nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter siswa. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, keadilan, toleransi, dan rasa tanggung jawab mungkin ditanamkan melalui pembelajaran dan praktik sehari-hari. Tujuannya adalah untuk membentuk siswa yang

memiliki karakter yang baik, berintegritas, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Pendekatan Hidden Curriculum

Suyanto, M. (2018). Hidden curriculum merujuk pada nilai-nilai, sikap, dan norma-norma yang tidak diajarkan secara langsung dalam kurikulum resmi, tetapi disampaikan melalui lingkungan dan pengalaman sekolah. Ini mencakup pembelajaran yang tidak terencana dan tidak eksplisit, tetapi memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan perkembangan siswa.

Dalam konteks pengajaran life skill Qiroatul Qutub, penggunaan hidden curriculum mungkin melibatkan pemanfaatan lingkungan sekolah dan pengalaman sehari-hari siswa untuk mengembangkan keterampilan kehidupan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini dapat mencakup lingkungan yang mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an, penggunaan bahasa yang santun dan beradab dalam interaksi sehari-hari, pengembangan empati dan rasa kepedulian terhadap sesama, serta pengenalan nilai-nilai agama yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pengajaran life skill Qiroatul Qutub, penggunaan hidden curriculum juga dapat melibatkan peran guru dan staf sekolah dalam menyampaikan nilai-nilai agama dan memberikan contoh yang baik kepada siswa. Guru dapat membimbing siswa untuk menghargai kejujuran, kerja keras, kerjasama, dan nilai-nilai positif lainnya melalui tindakan nyata dan interaksi di dalam dan di luar kelas. Pemanfaatan hidden curriculum dalam pengajaran life skill Qiroatul Qutub bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menyeluruh, di mana nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam semua aspek kehidupan siswa. Hal ini dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi keterampilan kehidupan yang berlandaskan ajaran agama, sehingga mereka dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Syah, A. N. (2017). Hidden curriculum merujuk pada nilai-nilai, sikap, dan norma-norma yang tidak diajarkan secara langsung dalam kurikulum resmi, tetapi disampaikan melalui lingkungan dan pengalaman sekolah. Ini mencakup pembelajaran yang tidak terencana dan tidak eksplisit, tetapi memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan perkembangan siswa. Dalam konteks pengajaran life skill Qiroatul Qutub, kontribusi hidden curriculum mungkin terkait dengan cara nilai-nilai agama dan pemahaman agama yang lebih mendalam disampaikan kepada siswa melalui lingkungan sekolah dan pengalaman sehari-hari. Hal ini dapat mencakup pengembangan pengertian tentang prinsip-prinsip Islam, pemahaman tentang Al-Qur'an dan Hadis, dan nilai-nilai moral yang mendasari ajaran agama. Pemanfaatan hidden curriculum dalam pengajaran life skill Qiroatul Qutub juga dapat melibatkan peran guru dalam menyampaikan pemahaman agama yang lebih dalam dan mendalam melalui interaksi sehari-hari dengan siswa. Guru dapat menggunakan situasi dan konteks sehari-hari untuk mengajarkan konsep-konsep agama, seperti memberikan contoh-contoh praktis tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, membahas etika Islam dalam interaksi sosial, dan membangun pemahaman tentang pentingnya agama dalam kehidupan siswa.

Kontribusi hidden curriculum dalam meningkatkan pemahaman agama melalui pengajaran life skill Qiroatul Qutub bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menyeluruh, di mana nilai-nilai dan pemahaman agama dapat diterapkan dalam semua aspek kehidupan siswa. Dengan memanfaatkan lingkungan dan pengalaman sehari-hari, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pemahaman Agama

Abdullah, A. (2015). Dalam konteks pendidikan Islam, pemahaman agama memiliki peran yang sangat penting. Pemahaman agama mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip, ajaran, dan nilai-nilai Islam yang mendasari agama tersebut. Pendidikan Islam bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang agama kepada para siswa.

Pentingnya pemahaman agama dalam konteks pendidikan Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan Identitas Keagamaan: Pemahaman agama yang baik membantu siswa mengembangkan identitas keagamaan yang kuat. Dengan pemahaman yang benar tentang ajaran Islam, siswa dapat memahami nilai-nilai, keyakinan, dan praktik keagamaan yang menjadi bagian integral dari identitas mereka sebagai Muslim.
2. Menghadapi Tantangan Modern: Pemahaman agama yang baik membantu siswa menghadapi tantangan modern dengan landasan yang kuat. Pemahaman agama yang mendalam memungkinkan siswa untuk memahami konteks sosial, budaya, dan teknologi modern dengan pandangan yang seimbang, sejalan dengan prinsip-prinsip agama.
3. Mengarahkan Perilaku: Pemahaman agama yang benar membantu siswa dalam mengarahkan perilaku mereka sesuai dengan ajaran agama. Pemahaman tentang etika dan moralitas Islam memungkinkan siswa untuk membuat keputusan yang baik, mengembangkan sikap yang benar, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.
4. Meningkatkan Spiritualitas: Pemahaman agama yang mendalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT dan meningkatkan kehidupan spiritual mereka. Melalui pemahaman agama, siswa dapat memperdalam ibadah mereka, memahami tujuan hidup

yang lebih besar, dan mengejar kehidupan yang bermakna sesuai dengan ajaran agama.

5. Membentuk Kecerdasan Holistik: Pemahaman agama berkontribusi pada pembentukan kecerdasan holistik, yang mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan Islam yang berfokus pada pemahaman agama membantu siswa mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kepekaan sosial, dan kebijaksanaan yang berbasis pada ajaran agama.

Pentingnya pemahaman agama dalam konteks pendidikan Islam melibatkan upaya untuk menyampaikan ajaran agama yang akurat, memfasilitasi refleksi dan pemahaman yang mendalam, dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan pemahaman agama yang kuat, siswa dapat menjadi individu yang berakhlak baik, berkomitmen pada nilai-nilai agama, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, berikut adalah temuan penelitian mengenai hasil pemahaman agama siswa dan efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub melalui pendekatan Hidden Curriculum:

Pemahaman Agama Siswa

Setelah penerapan pendekatan Hidden Curriculum dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman agama siswa. Hasil analisis data tes pemahaman agama menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pemahaman sebelum dan setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Hidden Curriculum dapat secara efektif meningkatkan pemahaman agama siswa.

Efektivitas Pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub

Pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub yang dilakukan dengan pendekatan Hidden Curriculum terbukti efektif dalam meningkatkan

pemahaman agama siswa. Data observasi kegiatan pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub menunjukkan bahwa pendekatan Hidden Curriculum memungkinkan integrasi nilai-nilai agama secara implisit dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan tersebut dan menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kehidupan sehari-hari dan ajaran agama.

Hubungan Saling Berpengaruh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan saling berpengaruh antara pemahaman agama siswa dan efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub melalui pendekatan Hidden Curriculum. Peningkatan pemahaman agama siswa memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub, sedangkan pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub yang efektif juga berdampak pada peningkatan pemahaman agama siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut saling mempengaruhi dan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam konteks pendidikan agama.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan Hidden Curriculum dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman agama siswa. Integrasi nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari dan pembelajaran praktis membantu siswa mengaitkan ajaran agama dengan konteks kehidupan mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang agama dan mengembangkan kecakapan hidup yang relevan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan agama di MAN 1 Semarang dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub dan pemahaman agama serta efektivitas pengajaran melalui pendekatan Hidden Curriculum.

C. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai optimalisasi pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub melalui pendekatan Hidden Curriculum dalam meningkatkan pemahaman agama pada MAN 1 Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan Hidden Curriculum dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman agama siswa. Adanya peningkatan signifikan dalam skor pemahaman agama siswa setelah intervensi menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan dampak positif pada pemahaman siswa.
2. Efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub dalam meningkatkan pemahaman agama siswa terkait erat dengan integrasi nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama secara implisit, siswa dapat lebih memahami hubungan antara kehidupan sehari-hari dan ajaran agama.
3. Terdapat hubungan saling berpengaruh antara pemahaman agama siswa dan efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub melalui pendekatan Hidden Curriculum. Peningkatan pemahaman agama siswa memberikan kontribusi positif pada efektivitas pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub, dan sebaliknya, pengajaran yang efektif juga berdampak pada peningkatan pemahaman agama siswa.
4. Pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub memiliki peran penting dalam mengembangkan kecakapan hidup siswa yang relevan dengan ajaran agama. Selain itu, pemahaman agama yang baik membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah pendekatan Hidden Curriculum dalam pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub dapat meningkatkan pemahaman agama siswa. Integrasi nilai-

nilai agama dalam kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang efektif berperan penting dalam mencapai tujuan ini. Pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub dan pemahaman agama yang baik saling mendukung dan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam konteks pendidikan agama. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman kita tentang pentingnya pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub dan pemahaman agama dalam konteks pendidikan Islam di MAN 1 Semarang.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. (2015). *Pentingnya Pemahaman Agama dalam Konteks Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 1-16.
- Abdurrahman, M. (2016). *Konsep Pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 67-88.
- Farid, M. (2018). *Pendidikan Life Skill Qiroatul Qutub dalam Membangun Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 201-218.
- Suyanto, M. (2018). *Penggunaan Hidden Curriculum dalam Peningkatan Pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 83-102.
- Syah, A. N. (2017). *Kontribusi Hidden Curriculum dalam Meningkatkan Pemahaman Agama melalui Pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 234-250.